

Kompetensi Dosen-Dosen Bahasa Arab di IAIN Raden Intan Lampung

Oleh

Dra. Juhaeti Yusuf, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Intan Lampung

ABSTRACT

The language competence of lectures is an important key for the success of Arabic learning in all levels—including in university level; because, in addition to the process of learning, the pursuit of knowledge and its development is another academic necessity in university. As a part of university management, the lectures must also take an active part in all processes of learning: managing the class, focusing the learning objectives, evaluating the learning output and lectures' competence as well.

Keywords:

Kompetensi Profesional Dosen Bahasa Arab

A. Latar Belakang

Salah satu faktor penting dalam mewujudkan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di semua tingkatan pendidikan tersebut adalah kompetensi tenaga pengajar bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi membutuhkan tenaga pengajar yang memiliki kompetensi lebih dari tenaga pengajar di SLTA. Karena pembelajaran di Perguruan Tinggi selain diutamakan pada proses belajar mengajar dan menyemaikan ilmu, tetapi juga kepada pencarian dan pengembangan ilmu sendiri, yang mana dengan bekal ilmu dan pengetahuan tersebut diharapkan dapat dijadikan alat untuk mendapatkan solusi permasalahan bagi masyarakat.

Guru atau tenaga pengajar di perguruan tinggi lebih dikenal dengan sebutan dosen, dimana dosen adalah sebagai salah satu unsur pengelola pendidikan pada suatu lembaga (pendidikan) yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran harus mampu mengelola kelasnya, merumuskan tujuan pembelajaran secara operasional, menentukan materi pembelajaran, menetapkan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar dan kemampuan profesional dosen lainnya agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai tujuan yang akan dicapai. Dosen juga merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, tidak diragukan lagi bahwa peranan dan kompetensi seorang guru atau dosen memang sangat penting dalam keberhasilan penyelenggaraan program pendidikan, dan sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru/dosen tersebut.¹

Pada realitasnya, tidak sedikit dosen yang mengajar bidang studi yang bukan vak-nya (tidak sesuai dengan disiplin ilmu yang diterima di bangku kuliah). Selain itu, banyak juga dosen yang mampu menguasai materi pelajaran, namun selalu terbentur dalam menyajikan materi tersebut. Kenyataan ini bukan menjadi rahasia umum lagi di lembaga-lembaga pendidikan, terutama di lembaga pendidikan perguruan tinggi swasta. Hal tersebut bukan berarti dosen tersebut menjadi tidak profesional, melainkan kita menjadi 'ragu' dengan profesionalitas pada bidang studi yang bukan vak-nya. Apalagi biasanya penyimpangan ini terjadi pada dosen yang baru saja ditempatkan. Bidang kerja sebagai dosen bukanlah pekerjaan yang asal-asalan, melainkan suatu profesi yang memerlukan keahlian.²

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari dosen-dosen bahasa Arab di IAIN Raden Intan Lampung sebagai subjek dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai wujud dari kepedulian peneliti terhadap jurusan Bahasa Arab khususnya yang mana harus dapat mengeluarkan dan menciptakan lulusan-lulusan yang dapat mempelajari hukum-hukum Islam dari sumbernya yaitu al-Qur'an dan al-Sunnah sehingga terwujudlah insan kamil.

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 1992, hlm, 7

² Sumarsih Anwar dkk., *Kompetensi Guru Madrasah*, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, Jakarta, 2007, hlm. 218

Setiap dosen harus memiliki kompetensi–kompetensi tertentu yang dibutuhkan sebagai tenaga pendidik. Kompetensi ini diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi–kompetensi tersebut meliputi: kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Seorang dosen dapat dikatakan kompeten dalam melaksanakan tugasnya secara profesional jika dia memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang dibutuhkan dalam dalam praktek pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil survei dan pengamatan peneliti sebelumnya pada tanggal 23 April 2014, kompetensi dosen bahasa Arab di setiap fakultas IAIN Raden Intan Lampung telah cukup memiliki beberapa kompetensi yang telah disebutkan di atas, namun pada pelaksanaannya peneliti belum mengetahui secara mendalam dan belum dapat mendeskripsikan bagaimana kompetensi yang dimiliki oleh para dosen bahasa Arab kemudian diterapkan dan diaplikasikan di dalam proses pembelajaran bahasa Arab karena adanya masalah yang peneliti temukan yaitu ketidakseimbangan dan kesenjangan materi yang diberikan kepada mahasiswa S1 semester 1 di jurusan *non*-pendidikan bahasa Arab, selain itu masih terdapat dosen yang belum menguasai keterampilan bahasa Arab yang baik dan seimbang. Seperti pada setiap keterampilan berbahasa Arab yaitu maharah *istima'* (menyimak), *kalam* (berbicara), *qira'ah* (membaca) dan *kitabah* (menulis). Oleh sebab itulah penulis tertarik untuk meneliti kompetensi profesional yang dimiliki oleh para dosen bahasa Arab, karena dalam kompetensi profesional seorang dosen harus memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi keprofesionalan yang dibutuhkan dalam praktek pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Identifikasi Masalah

Masalah–masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional dosen–dosen bahasa Arab di IAIN Raden Intan Lampung;
- b. Mata kuliah yang diajarkan (bahasa Arab) tidak relevan dengan program studi yang ditempuh pada jenjang S.1.
- c. Dosen–dosen Bahasa Arab di IAIN Raden Intan Lampung banyak yang tidak menguasai keterampilan berbahasa Arab secara baik dan seimbang.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada aspek–aspek sebagai berikut:

- a. Kompetensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional. Yaitu kompetensi profesional dosen-dosen bahasa Arab di IAIN Raden Intan Lampung yang mencakup kemampuannya dalam:
 - i. Menguasai semua keterampilan berbahasa Arab;
 - ii. Merumuskan tujuan pembelajaran bahasa Arab;
 - iii. Menentukan metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab;
 - iv. Menggunakan media pembelajaran bahasa Arab;
 - v. Melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab;
- b. Dosen–dosen bahasa Arab yang tercantum dalam SK Edukatifnya mengasuh mata kuliah Bahasa Arab.

D. Rumusan Masalah

- i. Bagaimana kemampuan dosen-dosen bahasa Arab di IAIN IAIN Raden Intan dalam menguasai semua keterampilan berbahasa Arab ?
- ii. Bagaimana kemampuan dosen-dosen bahasa Arab di IAIN Raden Intan dalam merumuskan tujuan pembelajaran bahasa Arab ?
- iii. Bagaimana kemampuan dosen-dosen bahasa Arab di IAIN Raden Intan dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab ?
- iv. Bagaimana kemampuan dosen-dosen bahasa Arab di IAIN Raden Intan dalam menggunakan media pembelajaran bahasa Arab ?
- v. Bagaimana kemampuan dosen-dosen bahasa Arab di IAIN Raden Intan dalam melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi kemampuan dosen-dosen bahasa Arab di IAIN IAIN Raden Intan dalam menguasai semua keterampilan berbahasa Arab;
2. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan dosen-dosen bahasa Arab di IAIN Raden Intan dalam merumuskan tujuan pembelajaran bahasa Arab;
3. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan dosen-dosen bahasa Arab di IAIN Raden Intan dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab;
4. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan dosen-dosen bahasa Arab di IAIN Raden Intan dalam menggunakan media pembelajaran bahasa Arab;
5. Untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan dosen-dosen bahasa Arab di IAIN Raden Intan dalam melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang tingkat kompetensi dosen-dosen bahasa Arab di IAIN IAIN Raden Intan yang mencakup kemampuan mereka dalam menguasai semua keterampilan berbahasa Arab, dalam merumuskan tujuan pembelajaran bahasa Arab, dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab, dalam menggunakan media pembelajaran bahasa Arab dan dalam melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi tentang kompetensi dosen bahasa Arab secara khusus dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab secara umum di IAIN Raden Intan;

- c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi pimpinan di IAIN Raden Intan dalam meningkatkan kompetensi dosen-dosen bahasa Arab IAIN Raden Intan.
- d. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar berfikir bagi pimpinan di IAIN Raden Intan dalam meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab IAIN Raden Intan.

G. Studi Pustaka

Ditemukan beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan para peneliti. Diantaranya adalah:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh F.X. Yono Hascaryo Putro, dkk. dengan judul "Kompetensi Profesional Dosen Bahasa Arab Intensif IAIN Sunan Ampel Surabaya Tahun Akademik 2004 – 2005".
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Huda Hisbullah dengan judul: "Kompetensi dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya: Telaah terhadap kompetensi profesional" tahun 2009.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Anis Malik Toha, dengan judul: "Profil Kinerja dan Kompetensi Dosen Fakultas Tarbiyah" tahun 2003.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Balitbang Jawa Timur dengan judul: "Kompetensi Dosen Bahasa Arab dan Bahasa Inggris IAIN Sunan Ampel (Telaah Terhadap Kompetensi Profesional)" tahun 2004.

Sementara itu, penelitian ini berjudul "Kompetensi Dosen-Dosen Bahasa Arab di IAIN Raden Intan Lampung". Penelitian ini difokuskan kepada upaya untuk mengetahui penguasaan dosen-dosen bahasa Arab di IAIN Raden Intan Lampung terhadap semua keterampilan berbahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini berbeda dalam substansinya walau ada persamaannya dalam perumusan judul-judul penelitian sebelumnya.

H. Kerangka Teori

Menurut Soedijarto, tenaga pendidik yang memiliki kompetensi profesional perlu menguasai antara lain: (1). Disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran; (2). Bahan ajar yang diajarkan; (3). Pengetahuan tentang karakteristik siswa; (4). Pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan; (5).

Pengetahuan serta penguasaan metode dan model mengajar; (6). Penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran; (7). Pengetahuan terhadap penilaian, dan mampu merencanakan, memimpin, guna kelancaran proses pendidikan.

Dosen bahasa Arab sebagai tenaga pendidikan di Perguruan Tinggi, dituntut memiliki seluruh kompetensi pendidik. Salah satu kompetensi dimaksud adalah kompetensi profesional. Jika ingin pembelajaran bahasa Arab di IAIN Raden Intan Lampung berhasil, maka semua dosen bahasa Arab harus memiliki kompetensi profesional yang dimaksud.

I. Pengertian Kompetensi

Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris, *competence*, yang artinya “kecakapan, kemampuan, wewenang”.³ Dilihat dari segi bahasa, kompetensi mengandung arti kemampuan, kecakapan atau kewenangan untuk menentukan dan memutuskan sesuatu. Kompetensi seseorang dapat dilihat dari tingkat kreativitas yang dimilikinya serta inovasi-inovasi yang diciptakan dan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu masalah. Kemudian Mulyasa mengungkapkan, kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.⁴ Kompetensi guru adalah himpunan pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang dimiliki seorang guru dan ditampilkan dalam situasi mengajar.⁵

Menurut Gordon dalam Mulyasa, ada enam aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi, yaitu:⁶

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif,
- 2) Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki individu,
- 3) Kemampuan (*skill*), sesuatu yang dimiliki individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya,
- 4) Nilai (*value*), suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang,

³ Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Gramedia, Jakarta, 1984, hlm. 132

⁴ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 37-38

⁵ *Ibid*, hlm. 3

⁶ *Ibid*, hlm. 38-39

- 5) Sikap (*attitude*), perasaan (senang-tidak senang, suka - tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar, dan
- 6) Minat (*interest*), yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.⁷ Kompetensi juga pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Arti lainnya, kompetensi adalah spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki seseorang serta penerapannya di dalam pekerjaan, sesuai dengan kinerja yang dibutuhkan lapangan.⁸ Sementara itu, Moh. Uzer Usman, menyatakan kompetensi guru merupakan “kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban serta bertanggungjawab dan layak”.⁹

Jadi dapat dipahami, kompetensi menunjukkan kepada tindakan rasional yang dapat mencapai tujuan-tujuannya secara memuaskan berdasarkan kondisi yang diharapkan. Kompetensi jika dihubungkan dengan profesi guru/dosen dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahlian guru/dosen dalam menjalankan profesinya yakni mendidik dan mengajar peserta didik sesuai dengan tuntutan profesinya.

Seorang pendidik, guru ataupun dosen harus mempunyai empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.¹⁰

Dengan demikian kompetensi dasar yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Dan dari keempat kompetensi di atas,

⁷ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, hlm. 84

⁸ Depdiknas, Jakarta, 2004, hlm. 3 – 4.

⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 1992, hlm, 14

¹⁰ Sudarwan Danim, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm 22

kompetensi yang dimiliki oleh seorang dosen bahasa Arab yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional.

J. Tinjauan Kompetensi Profesional

Profesional, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berarti sesuatu yang “memerlukan kepandaian khusus untuk menjalankannya”. Sementara menurut Merriam-Webster Dictionary, profesional “dicirikan oleh atau sesuai dengan standar teknis atau etika profesi”. Dalam UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 Ayat 4, menjelaskan profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.¹¹ Kompetensi profesional artinya bahwa guru harus memiliki pengetahuan yang luas serta dalam tentang *subyek matter* (bidang studi) yang diajarkan, serta metodologis dalam arti konsep teoritik, mampu memilih metode yang tepat, serta mampu menggunakan dalam proses belajar mengajar.¹²

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 Ayat 3 butir a dikemukakan bahwa kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap stuktur dan metodologi keilmuannya.¹³

Dengan bertitik tolak dari pengertian ini, maka pengertian guru atau pendidik profesional adalah orang yang mempunyai kemampuan dan keahlian dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Kompetensi profesional dapat diartikan dengan kemampuan, kepandaian khusus yang dimiliki seseorang untuk menjalankannya dalam sebuah kegiatan ataupun program pembelajaran dan dapat menjadi sebuah profesi baginya dengan tugas utama mendidik, mengajar,

¹¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 4

¹² Suharsimi Arikunto, *Managemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 234

¹³ Kusnandar, *Guru Profesional (Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru)*, Rajawali Pers, Jakarta, 2007, hlm. 55

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun pendidikan tinggi.

Dalam kompetensi profesional, terdapat komponen-komponen yang dapat dipandang dalam pelaksanaannya, yaitu:

- 1) Kemampuan Mengelola Pembelajaran
- 2) Penguasaan Bahan Bidang Studi;
- 3) Pengelolaan Program Belajar Mengajar;
- 4) Pengelolaan dan Penggunaan Media Serta Sumber Belajar;
- 5) Mampu Menilai Prestasi Belajar Mengajar;
- 6) Meningkatkan Kemampuan dan Menjalankan Misi Profesional;
- 7) Terampil Memberikan Bantuan dan Bimbingan Kepada Peserta Didik;
- 8) Memiliki Wawasan Tentang Penelitian Pendidikan;¹⁴

Secara utuh sosok kompetensi guru meliputi:

- 1) Pengenalan peserta didik secara mendalam;
- 2) Penguasaan bidang studi baik disiplin ilmu (*disciplinary content*) maupun bahan ajar dalam kurikulum sekolah
- 3) Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi proses dan hasil belajar, serta tindak lanjut untuk perbaikan dan pengayaan; dan
- 4) Pengembangan kepribadian dan profesionalitas secara berkelanjutan. Guru yang memiliki kompetensi akan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.¹⁵

Komponen-komponen yang dipaparkan di atas merupakan komponen kompetensi profesional secara umum. Dalam penelitian ini, maka kompetensi profesional pendidik tersebut akan disamakan dan dianalogikan menjadi kompetensi profesional dosen bahasa Arab yang dapat dibagi komponennya sebagai berikut:

- i. Menguasai semua keterampilan berbahasa Arab;
- ii. Merumuskan tujuan pembelajaran bahasa Arab;
- iii. Menentukan metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab;
- iv. Menggunakan media pembelajaran bahasa Arab; dan
- v. Melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab;

¹⁴ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif, Nuansa Cendekia, Yogyakarta, 2009, hlm. 58*

¹⁵ *Ibid, hlm. 60*

Komponen-komponen tersebut akan diidentifikasi oleh peneliti sebagai objek yang akan diteliti kemudian dideskripsikan menjadi sebuah laporan tentang bagaimana kompetensi dosen-dosen bahasa Arab yang ada di setiap fakultas IAIN Raden Intan Lampung, apakah masih terdapat kesenjangan materi atau metode dan strategi pendidik yang dilakukan oleh dosen selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

K. Pengertian Dosen

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹⁶ Dosen profesional adalah dosen yang memiliki kompetensi khusus di bidangnya untuk melaksanakan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Lebih jauh, dosen profesional taat pada etika profesi. Memiliki integritas yang tinggi, jujur, melakukan sesuatu dengan benar, dan melakukan hanya hal yang benar. Sebagai insan ilmiah, dosen bisa saja melakukan kesalahan; tetapi ia tidak boleh berbohong.

Profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:¹⁷

- 1) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme;
- 2) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
- 3) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
- 4) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
- 5) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
- 6) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
- 7) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
- 8) Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan
- 9) Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005.

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berhak:¹⁸

¹⁶ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

¹⁷ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen

- 1) Memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial;
- 2) Mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja;
- 3) Memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual;
- 4) Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Memiliki kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
- 6) Memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan menentukan kelulusan peserta didik; dan
- 7) Memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi/organisasi profesi keilmuan.

Dan dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban:

- 1) Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- 4) Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosioekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
- 5) Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
- 6) Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan tersebut, profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip yang harus dimiliki dan dilakukan oleh seorang guru atau dosen. Jika semua prinsip tersebut tidak ada pada diri seorang guru maupun dosen, maka tujuan pembelajaran dan pendidikan tidak akan tercapai. Dosen yang mengampu mata kuliah apapun berhak mendapatkan hal-hal yang telah dipaparkan di atas, termasuk dosen untuk mengampu mata kuliah bahasa Arab atau dosen yang bertugas dalam membimbing mahasiswa di jurusan bahasa Arab. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dosen bahasa Arab harus memiliki kompetensi profesional kemudian diiringi oleh prinsip-prinsip sebagai profesi yang dilakoni

¹⁸ Ibid

baik di fakultas Tarbiyah yang memiliki prodi pendidikan bahasa Arab maupun di jurusan lain yang terdapat di fakultas lain IAIN Raden Intan Lampung.

L. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jika dihubungkan dengan tujuan penelitian yang disebutkan sebelumnya, maka penggunaan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dinilai sangat tepat. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti berperan sebagai instrumen penelitian. Berlangsungnya proses pengumpulan data, peneliti benar-benar harus mampu berinteraksi dengan obyek (masyarakat) yang dijadikan sasaran penelitian. Keberhasilan penelitian amat tergantung dari data lapangan, maka ketetapan, ketelitian, rincian, kelengkapan dan keluesan pencatatan informasi yang diamati di lapangan amat penting artinya. Maka peneliti harus cermat dalam pencatatan data lapangan karena jika tidak akan menyulitkan dalam analisis untuk penarikan kesimpulan penelitian.

M. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 21 Mei sampai dengan 22 Juli 2014 di IAIN Raden Intan Lampung sebagai lokasi penelitian di 4 fakultas yaitu: Tarbiyah, Syari'ah, Ushuluddin dan Da'wah.

N. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah dosen-dosen bahasa Arab di IAIN Raden Intan Lampung, yang dapat memberikan masukan dan informasi untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Pencarian data ditujukan kepada dosen-dosen bahasa Arab di IAIN Raden Intan sebagai informan kunci (*key informan*).

O. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Menentukan alat pengumpul data

Adapun instrumen pendukung penelitian antara lain:

- 1) *Voice/video Recorder*
- 2) Angket
- 3) Lembar Observasi

b. Menyusun alat pengumpul data

Untuk memudahkan penyusunan instrumen penelitian dilakukan beberapa langkah berikut:

- 1) Membuat kisi-kisi penelitian yang terdiri dari indikator dan sub indikator yang dianggap penting; berdasarkan butir-butir angket yang telah dibuat, kemudian disusun butir-butir pertanyaan yang meliputi variabel bebas;
- 2) Membuat daftar pernyataan yang mengacu pada sub indikator;
- 3) Menvaliditasi

c. Pelaksanaan penelitian

- 1) Menyebarkan angket kepada 30 dosen bahasa Arab sebagai responden di fakultas IAIN Raden Intan Lampung pada tanggal 28 Mei 2014 dan dikumpulkan kembali pada tanggal 2 Juni 2014.
- 2) Melakukan observasi pada tanggal 3 Juni 2014 terhadap proses pembelajaran bahasa Arab di setiap jurusan Fakultas Tarbiyah, Syariah, Ushuluddin dan Dakwah.

Angket dapat diolah apabila memenuhi kriteria:

- a) Seluruh item angket yang disediakan dijawab oleh responden, berdasarkan salah satu alternatif jawaban yang disediakan.
- b) Angket yang tidak dijawab atau terdapat lebih dari satu alternatif dinyatakan batal.

Adapun bentuk lembar observasi yang digunakan peneliti sebagai berikut:

Tabel 1
Lembar Observasi untuk Kompetensi Profesional Dosen Bahasa Arab
dalam Rancangan Pembelajaran

No	Kompetensi	Indikator	Keterangan		Cat.
			Ya	Tidak	
1.	Merencanakan Tujuan dan Pengelolaan Kegiatan Belajar-mengajar	Menentukan tujuan dan metode pembelajaran bahasa Arab			
		Menentukan langkah-langkah mengajar			
2.	Merencanakan Pengorganisasian Bahan	Berpedoman pada bahan pembelajaran yang tercantum dalam kurikulum			

	Pembelajaran	Memilih bahan sesuai dengan karakteristik peserta didik			
		Menyusun bahan sesuai dengan taraf kemampuan peserta didik			
3.	Merencanakan Penegelolaan Kelas	Ruangan kelas sesuai dengan tujuan instruksional			
		Menentukan alokasi waktu belajar-mengajar			
		Menentukan cara pengorganisasian peserta didik agar terlibat secara efektif dalam KBM			
4.	Merencanakan Penggunaan Alat dan Metode Pembelajaran	Menentukan pengembangan alat pembelajaran, media pembelajaran dan menentukan sumber pembelajaran			
5.	Merencanakan Penilaian Prestasi Siswa untuk Kepentingan Pembelajaran	Menentukan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian			
		Membuat alat penilaian hasil belajar			

Tabel 2
Lembar Observasi untuk Kompetensi Profesional Dosen Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No	Kompetensi	Indikator	Keterangan		Cat.
			Ya	Tidak	
1.	Memulai Pembelajaran	Menyampaikan bahan pengait/apersepsi			
		Memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar-mengajar			
2.	Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar	Menyampaikan Bahan berupa materi tentang empat maharat yang ada dalam bahasa Arab dengan menerapkan metode/strategi pembelajaran bahasa Arab yang tepat			
		Memberi contoh kepada peserta didik			
		Menggunakan alat/media pembelajaran bahasa Arab			
		Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam setiap kegiatan			
3.	Mengorganisasikan Waktu dan Peserta Didik	Mengatur penggunaan waktu			
		Mengorganisasi peserta didik			

4.	Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar	Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung			
		Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran			
5.	Mengakhiri Pelajaran	Menyimpulkan pelajaran dan memberikan tindak lanjut			

P. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan adalah:

- a. Seleksi Angket;
- b. Perhitungan Angket;
- c. Mengubah Skor Mentah menjadi baku.

Dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Editing yaitu menelaah untuk mengecek seluruh data yang dikumpulkan apakah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- 2) Klasifikasi, yaitu data berupa jawaban dari responden itu kemudian dikelompokkan antara responden yang memilih jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat tidak setuju).
- 3) Tabulasi, yaitu jawaban yang telah diklasifikasikan itu dihitung dan dicarikan persentasenya dengan cara :

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Sampel}} \times 100 = \dots \%$$

- 4) Menetapkan kualifikasi alternatif jawaban setiap item angket yaitu jawaban dengan kualifikasi SS diberi bobot 5, kualifikasi S diberi bobot 4, kualifikasi RR diberi bobot 3, kualifikasi TS diberi bobot 2 dan kualifikasi STS diberi bobot 1.
- 5) Melakukan pengolahan angket dengan mentransfer data kualitatif angket menjadi data kuantitatif berdasarkan kriteria alternatif jawaban angket.

Q. Hasil Penelitian

1. **Kemampuan/Kompetensi Dosen Bahasa Arab dalam Menguasai Semua Keterampilan Berbahasa Arab**

Dalam kegiatan menyimak kebanyakan dosen menggunakan cara selalu mengulang dan mempraktekan kosakata dalam mempelajari bahasa Arab terhadap mahasiswa baru sehingga mahasiswa secara langsung terarah dalam menyimak bahasa Arab. Kemudian dalam kegiatan berbicara, sebagian besar dosen menggunakan bahasa Arab selama proses pembelajaran berlangsung, namun terkadang dosen juga membatasi penggunaan bahasanya ketika sedang menghadapi mahasiswa yang tidak mengerti apa yang dosen sampaikan. Pada kegiatan membaca, para dosen telah memilih dan menerapkan langkah-langkah yang baik dan benar sesuai dengan kaidah membaca, mulai dari memberikan materi bacaan kemudian membacanya di depan mahasiswa dengan kaidah yang baik dan benar, menanyakan kata-kata yang sulit kemudian menerjemahkannya bersama mahasiswa. Meminta beberapa mahasiswa untuk mengulangi bacaan secara individu dan membenarkannya, bertanya jawab mengenai isi dan pokok bahasan wacana yang dipelajari. Mahasiswa dilatih dalam sebuah kegiatan pembelajaran yang mengajarkan mahasiswa untuk mengenal kaidah tulisan bahasa Arab yang baik dan benar dalam kegiatan menulis.

Kompetensi dosen dalam menguasai semua keterampilan berbahasa Arab telah dikatakan cukup profesional karena menurut hasil dan data yang telah didapatkan kemampuan yang dimiliki para dosen bahasa Arab di fakultas Tarbiyah, Syari'ah, Ushuludin dan Dakwah merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan empat keterampilan yang ada dalam bahasa Arab yaitu *istima'*, *kalam*, *qira'ah* dan *kitabah*.

2. Kemampuan/Kompetensi Dosen Bahasa Arab dalam Merumuskan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Kompetensi dosen bahasa Arab dalam merumuskan tujuan pembelajaran bahasa Arab telah dinyatakan oleh hasil jawaban dari pernyataan yang diajukan peneliti terhadap para dosen bahasa Arab yaitu tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk memperkenalkan berbagai bentuk ilmu bahasa kepada peserta didik yang dapat membantu memperoleh kemahiran berbahasa, dengan menggunakan berbagai bentuk dan ragam bahasa untuk berkomunikasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Kemudian untuk tercapainya tujuan tersebut para pengajar/ahli

bahasa, pembuat kurikulum atau program pembelajaran telah cukup baik dalam memikirkan materi/bahan yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik serta mencari metode atau teknik pengajaran ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, dan melatih peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik kemahiran menyimak, membaca, menulis dan berbicara.

3. Kemampuan/Kompetensi Dosen Bahasa Arab dalam Menggunakan Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab, salah satunya adalah para dosen yang membandingkan antara metode pembelajaran ceramah dengan metode pembelajaran yang menggunakan materi dari sumber belajar yang dicetak. Hasilnya adalah bahwa mahasiswa memperoleh nilai yang lebih baik jika dosen mengajar dengan menggunakan sumber belajar yang dicetak. Pelaksanaan pembelajaran di atas menegaskan bahwa guru atau dosen yang mengajar bahasa dengan menggunakan metode yang melibatkan alat visual akan memperoleh hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan metode ceramah.

Hampir dari seluruh dosen bahasa Arab yang menjadi responden dalam penelitian ini juga menyetujui bahwa metode memiliki peran atau kedudukan yang penting dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa.

Dari pernyataan di atas, para dosen mampu berperan aktif dalam mengarahkan kegiatan pembelajaran melalui penerapan berbagai metode dan strategi, kemudian menentukan isi kegiatan menjadi sebuah model, dan memilih bahan-bahan pelajaran pendukung. Namun pada pelaksanaannya, masih terdapat dosen yang hanya mengaktifkan mahasiswanya melalui pemberian tugas dan begitu seterusnya, penerapan metode dan strategi kurang dilakukan selama proses pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut dinyatakan oleh jawaban yang dipilih dosen dari pernyataan yang menyinggung tentang metode dan strategi apa yang dipilih dosen dan bagaimana implementasinya di kelas khususnya pada mata kuliah bahasa Arab yang mana metode dan strategi tersebut harus sesuai dengan materi yang dipelajari dan efisien kiranya jika digunakan dalam belajar bahasa. Jawaban yang dipilih dosen adalah RR (ragu-ragu) dalam memilih metode ataupun strategi hanya menerapkan metode tanya jawab dan pemberian tugas lalu dipresentasikan.

4. Kemampuan/Kompetensi Dosen Bahasa Arab dalam Menggunakan Media Pembelajaran Bahasa Arab

Para dosen bahasa Arab di IAIN telah mampu menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Arab dinyatakan dengan hasil jawaban yang dipilih oleh para dosen bahasa Arab yang menjawab pernyataan mengenai penggunaan media dalam proses kegiatan belajar mengajar mata kuliah bahasa Arab yaitu para dosen memilih jawaban yang menyatakan bahwa dalam menggunakan media haruslah sesuai dengan materi yang dipelajari supaya materi tersebut dapat disampaikan dan diterima dengan baik. Namun dalam praktik sehari-hari, para dosen yang mengajar menggunakan media pembelajaran yang berbeda-beda bahkan ada yang sama sekali tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu. Perbedaan ini dapat terjadi karena perbedaan pemakai atau karena perbedaan materi.

5. Kemampuan/Kompetensi Dosen Bahasa Arab dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi dan penyebaran angket kepada 30 dosen bahasa Arab di IAIN Raden Intan Lampung, dalam pembelajaran bahasa Arab, evaluasi pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan melalui kegiatan penilaian sesuai dengan empat maharat/keterampilan yaitu menyimak, mengucapkan, membaca, dan menulis. Evaluasi hasil belajar juga dilakukan para dosen untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas melalui ujian tengah dan akhir semester.

R. Pembahasan dan Pengolahan Data

Hasil pengolahan data dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3
Jawaban Kuesioner dari Anggota Sampel

No. Soal	Bobot 5 (SS)	Bobot 4 (S)	Bobot 3 (RR)	Bobot 2 (TS)	Bobot 1 (STS)	Jumlah x Bobot	Prhitungan Persentase	Hasil Persen tase
1	10 org	8 org	1 org	1 org	0	87	87/20*100	43,5 %
2	13 org	5 org	2 org	0	0	91	91/20*100	45,5 %
3	12 org	7 org	1 org	0	0	91	91/20*100	45,5 %
4	10 org	9 org	1 org	0	0	89	89/20*100	44,5 %
5	13 org	5 org	2 org	0	0	91	91/20*100	45,5 %
6	11 org	6 org	2 org	1 org	0	87	87/20*100	43,5 %

7	12 org	7 org	1 org	0	0	91	91/20*100	45,5 %
8	10 org	6 org	4 org	0	0	86	86/20*100	43 %
9	18 org	2 org	0	0	0	98	98/20*100	49 %
10	16 org	2 org	2 org	0	0	94	94/20*100	47 %
11	0	0	5 org	10 org	5 org	40	40/20*100	20 %
12	10 org	2 org	5 org	3 org	0	79	79/20*100	39,5 %
13	14 org	4 org	2 org	0	0	92	92/20*100	46 %
14	17 org	3 org	0	0	0	97	97/20*100	48,5 %
15	0	2 org	2 org	14 org	2 org	44	44/20*100	22 %
Total	45 org	68 org	30 org	29 org	7 org	179	179/20*100	89,5 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuosioner

Tingkat jawaban yang menyatakan bahwa kompetesni dosen bahasa Arab telah ditunjukan oleh hasil dari setiap bobot pernyataan dalam melakukan kemampuan profesionalnya secara keseluruhan adalah: 43,5 % + 45,5 % + 45,5 % + 44,5 % + 45,5 % + 43,5 % + 45,5 % + 43 % + 49 % + 47 % + 20 % + 39,5 % + 46 % + 48,5 % + 22 % = 628,5% /10 = 62,85 %.

Hasil tersebut adalah hasil dimana lebih dari 50% responden menjawab sesuai dengan pernyataan yang diajukan peneliti apakah para dosen setuju atau tidak dengan pernyataan yang diajukan peneliti sesuai dengan keefektifan kompetensi profesional dosen bahasa Arab.

S. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan dosen bahasa Arab IAIN Raden Intan Lampung dalam menguasai keterampilan bahasa Arab ditunjukan dengan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah pengajaran keempat keterampilan yaitu *istima'*, *kalam*, *qira'ah* dan *kitabah* yang mana dalam setiap kegiatan keterampilannya dosen memiliki skill yang sesuai dengan apa yang diajarkan.
2. Kemampuan dosen bahasa Arab di IAIN Raden Intan Lampung dalam merumuskan tujuan pembelajaran bahasa Arab baik arti maupun jenisnya telah dipahami oleh setiap dosen bahasa Arab. Pernyataan yang spesifik juga dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.

3. Kemampuan dosen bahasa Arab di IAIN Raden Intan Lampung dalam menerapkan metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab dengan melakukan kegiatan belajar mengajar melalui metode dan strategi yang beragam dan berbeda-beda sesuai dengan keterampilan dan materi yang akan disampaikan.
4. Kemampuan dosen bahasa Arab di IAIN Raden Intan Lampung dalam menggunakan media pembelajaran bahasa Arab ditunjukkan dengan kegiatan pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan media yang efisien sesuai dengan materi, waktu, lokasi dan biaya yang diperlukan.
5. Kemampuan dosen bahasa Arab di IAIN Raden Intan Lampung dalam melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab telah dibuktikan dengan pelaksanaan evaluasi yang sesuai dengan jenis dan bentuknya sehingga dapat diikuti oleh mahasiswa secara keseluruhan dan menghasilkan nilai yang cukup memuaskan.

T. Saran

Pendidik masa depan harus paham penelitian guna mendukung terhadap efektivitas pembelajaran yang dilaksanakannya, sehingga dengan dukungan hasil penelitian pendidik tidak terjebak pada praktek pembelajaran yang menurut asumsi mereka sudah efektif, namun kenyataannya justru mematikan kreativitas para peserta didiknya. Begitu juga, dengan dukungan hasil penelitian yang mutakhir memungkinkan pendidik untuk melakukan pembelajaran yang bervariasi dari tahun ke tahun, disesuaikan dengan konteks perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berlangsung. Akhir kata pendidik harus memiliki kompetensi, khususnya kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial maupun Profesional dalam setiap bidang yang diampu.

U. Penutup

Dengan berakhirnya pembahasan/pengolahan penelitian ini, penulis memanjatkan rasa syukur atas kehadiran Allah swt., yang dengan izin dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Penulis sadar bahwa uraian demi uraian masih terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini semata-mata karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan

pengalaman yang penulis miliki pada saat ini, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari segala pihak.

Akhir kata semoga laporan hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan kemajuan dunia pendidikan dan agama pada umumnya.